

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap perilaku pengelolaan utang pada anggota BMT Kopikanu Sejahtera. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan utang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki para responden, maka akan semakin baik pula para responden dalam mengelola utangnya. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat literasi yang dimiliki para responden maka para responden dalam mengelola utangnya akan menjadi buruk.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan utang. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, mengelola kewajiban utangnya dengan baik.

5.2. Saran

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan yang nantinya dapat digunakan sebagai referensi ketika dalam mengelola utang dengan baik dan dapat memperluas pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan utang.
2. Bagi anggota pembiayaan BMT Kopikanu Sejahtera
 - a. Anggota BMT harus memiliki literasi keuangan yang tinggi untuk menambah wawasan atau pengetahuan mengenai perencanaan, pengelolaan, pengendalian keuangan agar terciptanya perilaku pengelolaan utang yang baik.
 - b. Anggota BMT harus memiliki perilaku keuangan yang baik dan efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti dengan membuat anggaran keuangan, menghemat uang, mengontrol belanja, selalu membayar tagihan tepat waktu, dan berinvestasi agar dapat mengelola utangnya dengan baik.
3. Keterbatasan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, hanya pada nasabah pembiayaan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah populasi dan sampel pada nasabah lain atau dengan masyarakat umum agar dapat mengetahui bagaimana perilaku pengelolaan utang.

4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang diduga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perilaku pengelolaan utang dan menentukan variabel yang belum sering digunakan dalam penelitian agar dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya, serta lebih memperhatikan responden dalam pengisian kuesioner agar dapat mengantisipasi kurangnya pemahaman pernyataan dalam mengerjakan kuesioner.

